

PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

Andrisha Trie Noviantie, Adi Permana, Sumarti

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Indraprasta PGRI

Email: icaandrisah@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *audivisual* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Yasmine Depok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan analisis uji beda rata-rata. Pengumpulan data dilakukan dengan menyusun instrumen penelitian. Instrumen adalah tes khusus yang diberikan kepada sampel berupa instrumen menulis teks deskripsi. Populasi terjangkau sebanyak 95 siswa dengan sampel sebanyak 25 siswa. Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *audivisual* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTS) Depok. Hal ini didasarkan pada pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,39 > 2,03$). Rata-rata keterampilan menulis cerita pendek yang menggunakan media *audiovisual* sebesar 79,65 lebih tinggi daripada yang menggunakan metode konvensional sebesar 71,56.

Kata Kunci: Audiovisual, Bahasa Indonesia, Karangan deskripsi

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of audivisual media on the writing skills of the eighth grade description text of Madrasah Tsanawiyah Yasmine Depok. The method used in this study is an experimental method with an analysis of the average difference test. Data collection is done by compiling research instruments. Instrument is a special test given to the sample in the form of an instrument to write a description text. An affordable population of 95 students with a sample of 25 students. The results of the data analysis showed that there was a significant influence on the use of audivisual learning media on the writing skills of the description text of the eighth grade students of Madrasah Tsanawiyah (MTS) Depok. This is based on testing the hypothesis with a significance level of 5% obtained $t_{count} > t_{table}$ ($6.39 > 2.03$). The average short story writing skills using audiovisual media was 79.65 higher than those using conventional methods of 71.56.

Keywords: Audiovisual, Indonesian, Description essay

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi. Sebagai alat komunikasi, bahasa dapat dipakai untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran. Perbedaan bahasa perasaan dan pikiran terletak pada seberapa jauh suatu ekspresi itu “dapat diukur”. Bahasa pikiran adalah bahasa faktual, yang terlihat dan teraba. Sedangkan bahasa perasaan itu menyangkut suasana hati. Karena bahasa digunakan untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran, bahasa sesungguhnya mewakili keinginan, harapan, dan bahkan impian manusia. Menulis sebagai aktivitas yang mampu membebaskan pikiran dan batin seseorang dari gejolak atau tekanan akibat fenomena dan berbagai peristiwa di lingkungan sekitarnya maupun di bagian lain dunia.

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, baik lisan atau tulisan. Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan kemampuan berfikir, nalar, perluas wawasan, dan memahami

informasi yang disampaikan secara lugas atau langsung, tetapi juga memahami informasi yang disampaikan secara terselubung atau secara tidak langsung.

Strategi pembelajaran merupakan teknik yang harus dimiliki oleh para pendidik maupun calon pendidik. Hal ini sangat dibutuhkan dan sangat menentukan kualifikasi atau layak tidaknya menjadi seorang pendidik, karena proses pembelajaran itu memerlukan seni, keahlian dan ilmu guna menyampaikan materi kepada siswa sesuai tujuan, efisien, dan efektif. Siswa yang belajar menggunakan media yang menarik akan lebih berkonsentrasi dibandingkan dengan siswa yang belajar hanya menggunakan metode ceramah dengan media buku dan papan tulis saja. Pemanfaatan media yang telah disediakan oleh pihak sekolah, sebaiknya digunakan dengan maksimal oleh para guru, apa lagi pada siswa kelas VII yang masih senang bermain. Proses belajar mengajar yang menggunakan media akan merangsang siswa untuk aktif dan membangkitkan motivasi belajar. Pembelajaran yang berhasil karena melalui tahap evaluasi.

Menurut Arsyad (2016:3) Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Hidayat (2016:152) mengatakan secara terminology, istilah media diartikan dengan berbagai versi. Media diartikan sebagai salah satu *channel* (saluran) karena pada hakikatnya media membantu memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas-batas jarak, ruang dan waktu tertentu. Media diartikan perantara yang digunakan untuk membawa/menyampaikan pesan berjalan antara komunikator dengan komunikan.

Menurut Morse, (dalam Tarigan 2013: 4). “Menulis dipergunakan, melaporkan/memberitahukan, dan memengaruhi; dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata – kata, dan struktur kalimat.”

Menulis merupakan keterampilan yang sangat menguras pikiran dan tenaga, karena seseorang terkadang sulit untuk mengungkapkan ide dan pokok pikiran dalam bentuk tulisan. Sehingga kata – kata yang keluar merupakan hasil dari proses berfikir yang sangat Panjang, yang bertujuan agar tulisan tersebut dapat dimengerti oleh pembaca. Menurut Semi (dalam Astuti&Haryati 2016; 1). “Menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan kedalam lambang-lambang tulisan.”

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiono, 2017: 72). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media Audiovisual terhadap kemampuan menulis Karang deskripsi siswa kelas VII MTs Yasmine. Dalam metode eksperimen ini harapan peneliti adalah adanya pengaruh dengan cara mengenalkan kepada kelompok eksperimen yang dikenai kondisi perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan.

Alasan dari penggunaan metode eksperimen ini adalah untuk membuktikan keberhasilan penggunaan media Audiovisual terhadap kemampuan menulis karangan teks deskripsi. Berikut disajikan tabel desain penelitian yang digunakan:

Tabel 1
Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Post-tes
R1	X1	O1
R2	-	O2

(Sugiono, 2017:75)

Keterangan:

R1 : kelompok kelas eksperimen

R2 : kelompok kelas kontrol

X1 : kelompok yang diberi perlakuan (perlakuan kelas eksperimen)

O1 : Hasil menuliskan karangan deskripsi dengan menggunakan media Audiovisual (postes kelas eksperimen)

O2 : hasil menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode ceramah (postes kelas kontrol)

Nurgiantoro (2010:7) menjelaskan bahwa tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku, misalnya untuk menjawab pertanyaan “seberapa baik (tinggi) kinerja seseorang” yang jawabnya berupa angka. Tes menulis puisi dengan tema yang telah ditentukan, sebagai langkah untuk mengetahui apakah penggunaan media contoh gambar dan bukan contoh gambar yang sesuai dengan tema berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa.

Berikut tabel penilaian menulis puisi menurut Nurgiantoro (2010:440):

Tabel 2
Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No	Unsur Yang Dinilai	Skor Maksimum
1	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2	Organisasi isi	25
3	Tata Bahasa	20
4	Gaya: Pilihan struktur dan kosakata	15
5	Ejaan	10
Jumlah		100

Nurgiantoro (2001: 307)

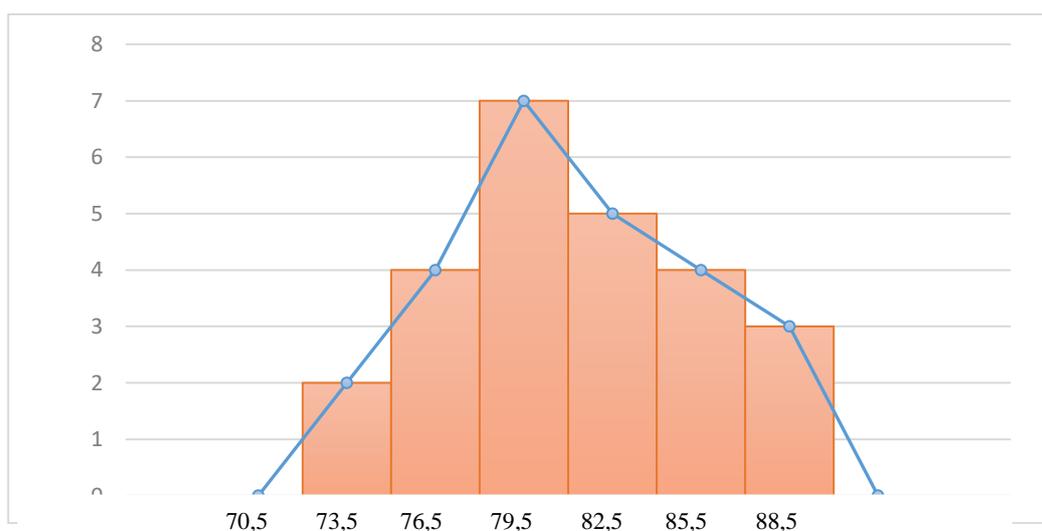
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan mengambil data langsung di sekolah Madrasah Tsanawiyah Yasmine depok. Selanjutnya adalah analisis data secara deskriptif dilakukan untuk menyajikan, mendeskripsikan, serta mengkomunikasikan data mentah menjadi bentuk tabel, gambar atau grafik. Pengelolaan dan penyajian data mentah hasil penelitian menggunakan perhitungan dan bantuan komputer dengan paket program *Excel* 2010. Berdasarkan pengelolaan data mentah tersebut, maka diperoleh nilai *mean*, *median*, *modus*, *simpangan baku*, dan *varians*. Selain itu, ditampilkan pula daftar distribusi frekuensi yang kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram dan polygon. Kemudian hasil data posttest yang di dapat, diuji berdasarkan uji normalitas chi-kuadrat dan uji homogenitas Fisher, dengan uji hipotesa menggunakan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

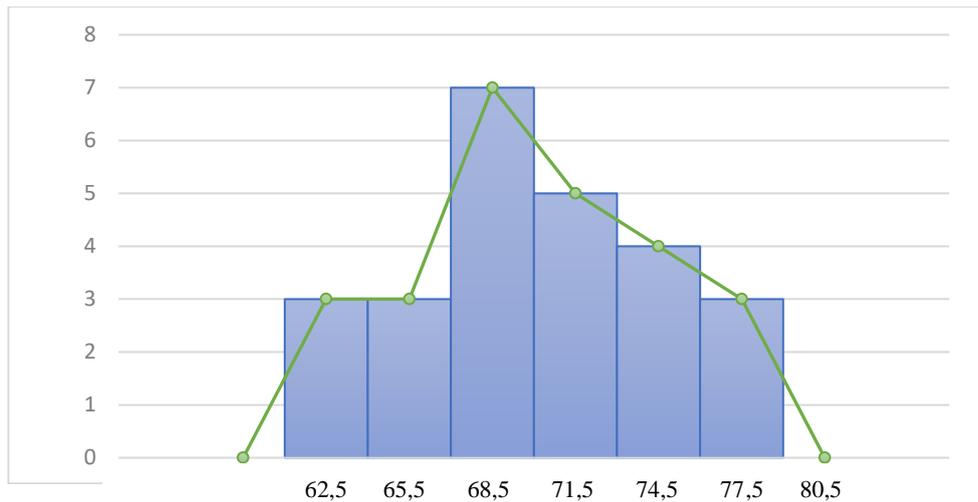
a. Distribusi Data

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis, maka terbukti bahwa terdapat pengaruh media *audivisual* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Yasmine Depok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan analisis uji beda rata-rata. Pengumpulan data dilakukan dengan menyusun instrumen penelitian. Instrumen adalah tes khusus yang diberikan kepada sampel berupa instrumen menulis teks deskripsi. Populasi terjangkau sebanyak 95 siswa dengan sampel sebanyak 25 siswa. Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *audivisual* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTS) Depok. Hal ini didasarkan pada pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,39 > 2,03$). Rata-rata keterampilan menulis cerita pendek yang menggunakan media *audiovisual* sebesar 79,65 lebih tinggi daripada yang menggunakan metode konvensional sebesar 71,56.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka dalam kapasitasnya sebagai seorang pendidik, guru bahasa Indonesia harus mampu menciptakan media belajar yang baik bagi siswa agar dapat dilakukan pemilahan dan perlakuan yang tepat dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum penggunaan model pembelajaran *example non-example* memberikan kontribusi perolehan kemampuan menulis puisi yang lebih baik. Maka dalam implikasi dalam upaya peningkatan kemampuan menulis puisi, akan lebih baik guru dapat menerapkan menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *example non-example* dalam proses kegiatan belajar bahasa Indonesia. Dengan demikian model pembelajaran *example non-example* merupakan salah satu faktor yang dapat diterapkan dalam pencapaian kemampuan menulis puisi karena model pembelajaran *example non-example* merupakan salah satu modal dasar dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi di sekolah.



Gambar 1
Poligon dan Histogram Kelas Eksperimen



Gambar 1
Poligon dan Histogram Kelas Kontrol

b. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

<i>Interval</i>	<i>Fo</i>	<i>Tepi Kelas</i>	<i>Zi</i>	<i>F(Zi)</i>	<i>Li</i>	<i>Fe</i>	χ^2_{hitung}
		70,5	-2,08	0,0188			
71 - 73	2				0,0635	1,58	0,11
		73,5	-1,39	0,0823			
74 - 76	4				0,1566	3,91	0,00
		76,5	-0,71	0,2389			
77 - 79	7				0,2451	6,12	0,12
		79,5	-0,04	0,484			
80 - 82	5				0,2517	6,29	0,26
		82,5	0,63	0,7357			
83 - 85	4				0,1692	4,23	0,01
		85,5	1,31	0,9049			
86 - 88	3				0,0718	1,79	0,81
		88,5	1,99	0,9767			
	25					Σ	1,31

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\chi^2_{hitung} = 1,31$. Sedangkan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = 6 - 1 = 5$) adalah 11,07. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

<i>Interval</i>	<i>Fo</i>	<i>Tepi Kelas</i>	<i>Zi</i>	<i>F(Zi)</i>	<i>Li</i>	<i>Fe</i>	χ^2_{hitung}
		62,5	-1,97	0,0244			
63 - 65	3				0,0707	1,76	0,87
		65,5	-1,32	0,0951			
66 - 68	3				0,1595	3,98	0,24
		68,5	-0,66	0,2546			
69 - 71	7				0,2374	5,93	0,19
		71,5	-0,01	0,496			
72 - 74	5				0,2429	6,07	0,18
		74,5	0,64	0,7389			
75 - 77	4				0,1643	4,10	0,00
		77,5	1,30	0,9032			
78 - 80	3				0,0718	1,79	0,18
		80,5	1,96	0,975			
	25					Σ	1,66

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\chi^2_{hitung} = 1,66$. Sedangkan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = 6 - 1 = 5$) adalah 11,07. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat kesamaan (homogen) atau ketidaksamaan varians populasi. Apabila ada kesamaan varians, maka dapat dikatakan bahwa populasi berasal dari varians yang homogen, atau sebaliknya. Uji homogenitas menggunakan uji Fisher (Uji F), dimana :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{21,09}{19,56} = 0,01$$

Hasil analisis homogenitas dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh bahwa harga $F_h = 0,01$ lebih kecil dari harga $F_t = 4,04$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut memiliki variansi yang homogen.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Teknik analisis uji hipotesis penelitian menggunakan uji rata-rata sebagai berikut :

1. Membuat tabel rangkuman distribusi frekuensi

Kelompok	Eksperimen (A)	Kontrol (B)
Rata-rata	79,68	71,56
Varians	19,56	21,09

2. Menentukan varians gabungan

$$s = \sqrt{\frac{(n_A - 1)s_A^2 + (n_B - 1)s_B^2}{n_A + n_B - 2}} = \sqrt{\frac{(25 - 1) * 19,56 + (25 - 1) * 21,09}{25 + 25 - 2}} = 4,50$$

3. Menentukan nilai t

$$t = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{s \sqrt{\left(\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}\right)}} = \frac{79,68 - 71,56}{4,50 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}} = 6,39$$

Kriteria Uji :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: maka disimpulkan terdapat pengaruh media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa Kelas VII Mts Yasmine.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$: maka disimpulkan terdapat pengaruh Media *Audio Visual* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Yasmine.

Menentukan nilai t_{tabel} distribusi t untuk $\alpha=0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 48$ diperoleh nilai t_{tabel} 2,01. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan terdapat pengaruh media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa Kelas VII Yasmine.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis, maka terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif antara media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis deskripsi. Dengan demikian penelitian ini menghasilkan suatu kenyataan bahwa keterampilan menulis cerita pendek dipengaruhi oleh media *audiovisual* artinya bahwa jika intensitas dan kapasitasnya sebagai seorang pendidik, guru bahasa Indonesia harus mampu menciptakan media belajar yang baik bagi siswa agar dapat pembelajaran dengan media *audiovisual* tinggi maka akan meningkatkan keterampilan menulis cerita teks deskripsi atau sebaliknya. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian hipotesis penelitian.

Dalam pengujian hipotesis pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,39 > 2,03), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian hipotesis teruji kebenarannya dan secara signifikan diterima. Dengan demikian disimpulkan pula bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi dan rata-rata keterampilan menulis cerita pendek yang menggunakan media *audiovisual* sebesar 79,68 lebih tinggi daripada yang menggunakan metode konvensional sebesar 71,56. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka dalam dilakukan pemilahan dan perlakuan yang tepat dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum penggunaan media *audiovisual* memberikan kontribusi perolehan keterampilan menulis teks deskripsi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurgiyanto, B. (2010). *Penilaian pembelajaran bahasa*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia.
- Arsyad, A. (2016) *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tarigan, Henry Guntur (2013) *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: C. Angkasa.
- Samosir, A. & Haryati, S. (2016) *Menulis*. Jakarta: PT Pustaka Mandiri